

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini masyarakat memiliki pemikiran yang lebih terbuka terhadap investasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Investasi merupakan tindakan atau suatu proses para investor menempatkan dana atau sumber daya pada suatu aset dengan harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan. Secara umum, investasi melibatkan pengorbanan saat ini (uang, waktu, atau sumber daya lainnya) untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan pada masa mendatang. Menurut Putri & Mesrawati, (2019) investasi adalah memanfaatkan dana saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Investasi mempunyai beberapa jenis, yaitu: investasi emas, properti, deposito, obligasi, reksadana, dan saham (Putri & Mesrawati, 2019).

Pada penelitian ini berfokus pada investasi saham. Saham adalah bukti bahwa seseorang atau pihak, juga dikenal sebagai badan usaha, berpartisipasi dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Cahyani & Mahyuni, 2020). Investasi saham adalah proses dimana para investor membeli kepemilikan dalam suatu perusahaan atau entitas bisnis dengan harapan mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan nilai saham atau dari pembayaran dividen. Saham mewakili bagian kepemilikan dari suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak atas keuntungan atau kerugian perusahaan tersebut. Saat seseorang membeli saham suatu perusahaan, mereka sebenarnya memiliki Sebagian dari perusahaan tersebut. Dengan memiliki saham, para investor memiliki hak atas laba perusahaan dalam bentuk dividen dan potensi keuntungan dari kenaikan harga saham. Keuntungan pada investasi saham ada dua yaitu *capital gain* dan dividen (Cahyani & Mahyuni, 2020). Keuntungan modal (*capital gain*) adalah keuntungan yang diperoleh dari perbedaan harga beli dan harga jual. Sedangkan, Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberika oleh perusahaan dan berasal dari kentungan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Bank adalah Lembaga keuangan yang sangat penting untuk mengumpulkan dana dari masyarakat, memberikan pinjaman, dan menyediakan berbagai layanan keuangan. Fungsi utama bank adalah sebagai perantara antara orang yang membutuhkan dana (peminjam atau kreditur) dan orang yang memiliki dana (nasabah atau deposito). Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Republik Indonesia, 1998).

Setiap investor berharap untuk mendapatkan keuntungan jika harga saham berubah dari waktu ke waktu yang dikenal sebagai data runtun waktu (*time series*). Pada setiap bidang investasi memiliki resiko, begitu juga saat membeli saham. Salah satu resiko yang dihadapi saat membeli saham adalah resiko turunnya harga, yang juga dikenal sebagai *capital loss*, dan resiko terjadinya likuidasi terhadap perusahaan yang mengeluarkan saham. Meskipun saham dapat menghasilkan keuntungan besar, para investor juga mempunyai kemungkinan kehilangan Sebagian atau seluruh investasi mereka jika harga saham turun. Tingkat resiko biasanya dikaitkan dengan pengembalian yang diharapkan, saham dengan resiko yang lebih tinggi memiliki potensi pengembalian yang lebih tinggi.

Kebanyakan para calon nasabah dan investor masih takut untuk investasi saham dikarenakan risiko-risiko yang ada dan kurangnya pengetahuan mereka tentang investasi saham itu apa. Calon nasabah dan investor juga masih takut tertipu terhadap pialang-pialang saham karena mereka belum mengetahui naik turunnya harga saham, sehingga apabila salah melangkah dalam melakukan transaksi investasi mengakibatkan kerugian bagi para calon nasabah dan investor.

Peramalan harga saham pada penelitian ini sangat berguna untuk para investor mengetahui alur investasi bekerja pada masa mendatang. Peramalan harga saham membantu para investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Dengan memahami tren potensial harga saham, investor dapat membuat keputusan pembelian atau penjualan berdasarkan informasi

dari peramalan. Salah satu metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Moving Average dan Exponential Smoothing Adaptive Parameter.

Menurut Suarsa, (2006) metode rata-rata bergerak sederhana (*Simple Moving Average*) adalah metode yang paling umum digunakan dalam analisis teknikal harga saham. Sedangkan *Exponential Smoothing Adaptive Parameter* adalah metode *simple exponential smoothing* yang menggunakan lebih dari satu parameter yaitu *Alpha* dan *Beta* pada proses peramalannya. Kedua metode ini sangat umum digunakan untuk keperluan peramalan dan telah terbukti hasilnya yang akurat.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana performa metode Moving Average dalam forecasting harga saham perbankan, dan sejauh mana keakuratannya dalam menghadapi fluktuasi pasar?
- b. Bagaimana perbandingan antara keakuratan peramalan harga saham perbankan yang dihasilkan oleh metode Moving Average dan Exponential Smoothing?

1.3 Tujuan

- a. Mengevaluasi performa metode Moving Average dalam forecasting harga saham.
- b. Membandingkan keakuratan peramalan harga saham antara metode Moving Average dan Exponential Smoothing.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mampu memberikan kontribusi untuk ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memberikan pengetahuan yang bermanfaat dalam meramalkan harga saham dengan menggunakan metode moving average dan exponential smoothing pada para calon nasabah dan investor.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Investor dan Pedagang saham

- a. Untuk memberi investor informasi yang lebih akurat sehingga mereka dapat membuat pilihan investasi yang lebih baik terkait saham perbankan.
- b. Sebagai acuan bagi para pedagang saham untuk merancang strategi perdagangan harian atau jangka pendek mereka dengan lebih baik.

Bagi Perusahaan Perbankan

- a. Memungkinkan perusahaan perbankan untuk menggunakan prediksi harga saham dalam mengembangkan strategi keuangan mereka.
- b. Untuk membantu perusahaan perbankan dalam pengelolaan keuangan dan risiko.

Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat menggunakan informasi peramalan pada penitilian ini untuk membuat rencana keuangan yang lebih baik. Baik itu untuk tabungan, investasi jangka Panjang, atau kebutuhan keuangan lainnya.

Bagi Akademisi

Memungkinkan akademisi untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait penggunaan metode Moving Average (perbandingan rata-rata) dan Exponential smoothing pada peramalan harga saham perbankan. Selain itu, penelitian ini dapat membuka jalan bagi pengembangan atau penyempurnaan teknik peramalan yang ada pada harga saham.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Periode Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, hanya menggunakan data harga saham perbankan pada tanggal 2 Januari 2023 sampai 22 November 2023.

b. Metode peramalan

Dalam penelitian ini memfokuskan pada metode Moving Average (MA) dan Exponential Smoothing (Adaptive Parameter) sebagai alat peramalan, dengan asumsi bahwa metode-metode ini memberikan gambaran yang memadai tentang peramalan harga saham.

c. Sumber Informasi

Sumber data pada penelitian ini hanya bersumber dari website <https://id.investing.com/>

d. Konteks Penelitian

Dalam penelitian ini terbatas cakupan pada peramalan harga saham perbankan tanpa mempertimbangkan faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi harga saham.